

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu, maka validitas hasil penelitian dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan obyektivitas data penelitian yang telah terkumpul. Pada umumnya kalau data itu reliabel dan obyektif, maka hasil penelitiannya akan valid. Data yang valid pasti reliabel dan obyektif. Reliabilitas berkenaan dengan konsistensi/ keajegan data dalam interval waktu tertentu.¹

Setiap kegiatan penelitian, baik itu dilakukan menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif tidak akan terlepas dari data, pengolahan data, dan analisisnya. Sebuah proses penelitian akan diakhiri dengan proses analisis data ini dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Peneliti akan melakukan analisis data setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Taylor and Bogdan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 2004, hlm. 1-3.

(1984) mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. proses analisis data bertujuan untuk: menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian; menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh; menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami, sehingga lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian kita; menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan; dan menjelaskan argumentasi hasil temuan di lapangan.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber data utamanya berasal dari melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu mengenai sistem dalam pelaksanaan bagi hasil pada pengelolaan lahan tambak di Desa Tlutup Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, di mana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.³

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Indepeden*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.⁴

² Martono Nanang, *Metode Penelitian Sosial konsep-konsep kunci*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 10.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 47.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 2004, hlm. 11-13.

Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis, serta catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data. Untuk penelitian kualitatif, ada banyak metode analisis data. Miles dan Huberman (1994) dalam bukunya "*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*" menjelaskan bahwa secara umum, proses analisis data kualitatif melibatkan empat proses penting, yaitu Pengumpulan Data; Penyajian Data; Reduksi Data; Varifikasi, penarikan kesimpulan.⁵

Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan *Logico-Hipotesiko-Verifikatif*. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. Penelitian kualitatif merasa "Mengetahui apa yang tidak diketahui" sehingga desain yang dikembangkannya selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitif.⁶

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pemilik tambak dan para penggarap yang melakukan pelaksanaan kerjasama bagi hasil pada pengelolaan lahan tambak di Desa Tlutup. Juga para tokoh Masyarakat yang dianggap faham atau mengetahui permasalahan tersebut, dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah :

1. Kepala desa beserta perangkat desa khususnya di Desa Tlutup
2. Pemilik tambak
3. Penggarap tambak

⁵ Martono Nanang, *Metode Penelitian Sosial konsep-konsep kunci*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm.11.

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 91.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian bagi hasil yang terjadi saat bekerjasama pengolahan lahan tambak. lokasinya di tambak, di Desa Tlutup Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

D. Subyek Dan Obyek Penelitian

Objek dari penelitian dalam menganalisis sistem bagi hasil yang diterapkan dalam pengolahan pertanian tambak ini adalah hasil dari tanah tersebut, juga tenaga dari orang yang mengerjakannya, sedangkan subyek dari bagi hasil pertanian tambak adalah pemilik tanah dan penggarap tambak.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*) bentuk lain instrumen boleh dipergunakan jika ada. Untuk semua penelitian naturalistik, penelitian evaluasi atau analisis kebijakan sangat bermanfaat apabila instrumen manusia diorganisasikan dalam satu tim, dengan keuntungan dalam hal peran, perspektif nilai, disiplin, strategi, metodologi, cek internal, dan saling mendukung.⁷

Selain itu Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian analisis sistem bagi hasil dalam pengelolaan lahan tambak di Desa Tlutup menggunakan yaitu berupa kuesioner atau check list untuk pedoman observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang validitas dan reliabilitas.⁸

⁷Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 109.

⁸*Ibid*, Nurul Zuriyah, hlm. 107.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah: Pertama Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari tambak, atau wawancara Desa Masyarakat Desa Tlutup baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap objek penelitian. Kedua sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari obyek penelitian yakni pemilik tambak dan para penggarap yang melakukan kerjasama bagi hasil pengolahan lahan tambak. Dan selain itu data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur, meliputi:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literature-literatur dan dokumentasi dari internet.

Teknik pengumpulan data pada penelitian, analisis sistem bagi hasil pada pengelolaan lahan tambak di Desa Tlutup pada umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Populasi dan *Sampling*.

Yaitu teknik pengambil sampel secara *nonrandom Sampling* atau tidak semua individu dalam populasi, diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.⁹

Para pemilik tambak dan penggarap yang ada di Desa Tlutup (Daerah penelitian) dengan menggunakan teknik *nonrandom sampling* yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang untuk menjadi sampel penelitian.

2. Observasi

Alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰

⁹Nurul Zuriah, *Op Cit*, hlm.123.

Pemanfaatan teknik observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial disarankan sangat penting. Urgensi observasi dan partisipasi semakin disadari oleh ahli ilmu sosial di Negara-negara yang sedang berkembang karena pengalaman mereka dalam pelaksanaan penelitian yang begitu sering mengalami kesulitan dalam memperoleh dana yang memadai dan kurangnya tenaga terampil yang berkualitas untuk membantunya dalam penyelenggaraan suatu penelitian. Yaitu melakukan pengamatan baik dengan melihat, memperhatikan, mendengar dan sebagainya. Tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kerjasama bagi hasil pengolahan lahan tambak.¹¹

Observasi meliputi kegiatan pengamatan, pencatatan, dan mendengarkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang praktik pelaksanaan bagi hasil pengolahan tambak tersebut.

3. Wawancara

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.¹²

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan Pemilik tambak dan penggarap lahan tambak tersebut untuk mendapatkan informasi tentang sistem bagi hasil yang digunakan dalam pengolahan lahan tambak di Desa Tlutup.

4. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm, 70.

¹¹Nurul Zuriah, *Op Cit*, hlm. 172

¹²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM (Universitas Muhammadiyah Malang), Malang, 2005, hlm. 72.

dokumenter. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹³

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dasar hukum islam mengenai sistem bagi hasil dalam pengelolaan lahan tambak.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji antara lain sebagai berikut:¹⁴

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

kredibilitas (*credibility*) yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan:

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti atau pengamatan (*prolonged engagement*).
- b. Pengamatan terus-menerus (*persistent Opsevation*).
- c. Triangulasi (*triangulation*)
- d. Diskusi teman sejawat (*peer debriefing*).
- e. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*);
- f. Pengecekan atas kecukupan referensial (*referencialadequacy checks*);
- g. Pengecekan anggota.

2. Pengujian Transferabilitas (*Transferability*) yaitu kriteria untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks atau *setting*lain yang memiliki tipologi yang sama.

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm.191.

¹⁴ Nurul Zuriah, *Op Cit*, hlm. 110-111.

3. Pengujian Dependabilitas (*Dependability*) yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek; apakah si peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya. Teknik terbaik yang digunakan untuk langkah ini adalah dengan *dependability audit* dengan meminta independen auditor untuk me-review aktivitas peneliti.
4. Pengujian Konfirmabilitas (*Confirmability*), adalah kriteria untuk menilai bermutu atau tidaknya hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian. Pengamatan tidak mungkin tanpa analisis dan tafsiran untuk mengetahui apa maknanya. Analisis dilakukan untuk mengembangkan hipotesis dan teori berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data melibatkan pengerjaan pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data, pencarian pola-pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.¹⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti yaitu diperoleh melalui metode observasi, interview, maka penyusun analisis dengan menggunakan teknis analisis data secara kualitatif dengan menggunakan induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa konkret untuk kemudian untuk digeneralisasikan. Metode ini digunakan dalam menyelidiki faktor apa yang secara umum melatarbelakangi masyarakat dalam menggunakan sistem bagi hasil secara tradisional atau adat.

¹⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 109-110.